


MODUL AJAR BAHASA INDONESIA

Teks Anekdote

INFORMASI INTI		
 SMK ISLAM PB. SOEDIRMAN 1 JAKARTA	Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
	Fase Capaian	Fase E/Kelas X
	Elemen	Menulis
	Alokasi Waktu	16 JP X 45' (4X Pertemuan)
Capaian Pembelajaran :		
<p>Pada akhir fase E, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi informasi dari berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu menyintesis gagasan dan pendapat dari berbagai sumber. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi dan debat. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis</p>		
Kompetensi Awal :		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menyampaikan kritik ke dalam tulisan 2. Peserta didik mampu membuat sebuah anekdot 		
Profil Pelajar Pancasila :		
<ul style="list-style-type: none"> - Beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia - Mandiri - Bernalar kritis - Kreatif - Gotong royong 		
Sarana dan Prasarana :		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat dan bahan : Video pembelajaran, Internet, Laptop, Alat Tulis, Zoom Meeting 2. Sumber belajar : Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia (Fadilah T.A. & Sefi I.G.) 		
Target Peserta Didik : Peserta didik reguler dan peserta didik dengan kesulitan belajar		
Model Pembelajaran : Discoveri Learning		
Referensi : Modul Ajar Bahasa Indonesia kelas X		
KOMPONEN INTI		
Tujuan Pembelajaran :		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian teks anekdot dengan tepat 2. Peserta didik mampu menjelaskan struktur teks anekdot dengan tepat 		

3. Peserta didik mampu menjelaskan kaidah kebahasaan teks anekdot dengan tepat
4. Peserta didik mampu menentukan makna kata yang sesuai dengan konteks kalimat dengan tepat
5. Peserta didik mampu menyimpulkan isi teks anekdot dengan tepat
6. Peserta didik mampu membuat teks anekdot sesuai struktur dan kaidah kebahasaan dengan tepat

Pemahaman Bermakna :

1. Siswa mampu membuat sebuah teks anekdot
2. Mampu mengembangkan kritik ke dalam sebuah tulisan

Pertanyaan Pemantik :






1. Pernahkan kalian mengkritik sesuatu
2. Pernahkah kalian membuat

PERTEMUAN 1

Kegiatan Awal	<p>Jam ke 0 pembelajaran Sinkronus (tersrtuktur) diawali sholat Dhuha dan Literasi Al Qur'an dipimpin oleh Wali Kelas</p> <p>Di Pertemuan KE-1 (hari pertama efektif, membuat kesepakatan kelas bersama guru Mata Pelajaran). Guru mengingatkan sebelum belajar di mulai, agar kesepakatan dipatuhi bersama (lakukan proses pembinaan bagi peserta didik yang melanggar).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan berdoa bersama (di pimpin piket doa) 2. Mengecek kehadiran peserta didik dan melakukan ice breaking (oleh piket harian) 3. Memberikan tes awal kepada peserta didik (untuk mengetahui pemahaman) 4. Peserta didik diberikan stimulus dengan menanyakan fakta- fakta apa saja yang mereka ketahui terkait gambar-gambar yang diberikan guru. 5. Peserta didik diberikan gambaran terkait tujuan pembelajaran
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan mengamati gambar, peserta didik mendapatkan gambaran secara umum tentang anekdot 2. Peserta didik diberikan kesempatan diskusi guna mengeksplorasi gambar dan memberikan contoh anekdot 3. Peserta didik secara bergantian memberikan contoh anekdot 4. Peserta Didik lain boleh menanyakan hal yang belum diketahui 5. Guru memfasilitasi hal-hal yang menjadi harapan/pemahaman peserta didik dalam pembelajaran (Refleksi Diri)
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan umpan balik terkait pendapat dan jawaban yang diberikan oleh peserta didik 2. Peserta didik diminta untuk menyimpulkan apa yang telah dipelajari sebagai umpan balik. 3. Guru menyampaikan penugasan asinkronus (mandiri, jika ada) dan kegiatan pada pertemuan selanjutnya. 4. Menutup pembelajaran dengan doa (di pimpin piket Doa)

PERTEMUAN 2	
Kegiatan Awal	<p>Jam ke 0 diawali sholat Dhuha dan Literasi Al Qur'an dipimpin oleh Wali Kelas</p> <p>Di Pertemuan KE-1 (hari pertama efektif, membuat kesepakatan kelas bersama guru Mata Pelajaran). Guru mengingatkan sebelum belajar di mulai, agar kesepakatan dipatuhi bersama (lakukan proses pembinaan bagi peserta didik yang melanggar).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan berdoa bersama (di pimpin piket doa) 2. Mengecek kehadiran peserta didik dan melakukan ice breaking (oleh piket harian) 3. Memberikan tes awal kepada peserta didik (untuk mengetahui pemahaman) 4. Peserta didik diberikan stimulus dengan menanyakan fakta- fakta apa saja yang mereka ketahui terkait gambar-gambar yang diberikan guru. 5. Peserta didik diberikan gambaran terkait tujuan pembelajaran 6. Peserta didik dan guru berdiskusi melalui pertanyaan pemantik Pernahkah kalian membuat laporan?
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati struktur dan kebahasaan (antonim, sinonim, homonim, homofon, homograf, polisemi, makna istilah, ungkapan) anekdot di ppt classroom 2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk melakukan studi pustaka (<i>browsing</i> dan/atau mengunjungi perpustakaan) guna mengonfirmasi jawaban dari pertanyaan tersebut 3. Peserta didik masing-masing menyampaikan hasil eksplorasinya 4. Peserta Didik boleh menanyakan hal yang belum diketahui (sebaliknya) 5. Guru memfasilitasi hal-hal yang menjadi harapan/pemahaman peserta didik dalam pembelajaran (Refleksi Diri)
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan umpan balik terkait pendapat dan jawaban yang diberikan oleh peserta didik. 2. Peserta didik diminta untuk menyimpulkan apa yang telah didapatkan pada hari tersebut sebagai umpan balik. 3. Guru menyampaikan kegiatan pada pertemuan selanjutnya. 4. Menutup pembelajaran dengan doa (di pimpin piket Doa)
PERTEMUAN 3	
Kegiatan Awal	<p>Jam ke 0 diawali sholat Dhuha dan Literasi Al Qur'an dipimpin oleh Wali Kelas</p> <p>Di Pertemuan KE-1 (hari pertama efektif, membuat kesepakatan kelas bersama guru Mata Pelajaran). Guru mengingatkan sebelum belajar di mulai, agar kesepakatan dipatuhi bersama (lakukan proses pembinaan bagi peserta didik yang melanggar).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan berdoa bersama (di pimpin piket doa) 2. Mengecek kehadiran peserta didik dan melakukan ice breaking (oleh piket harian) 3. Memberikan tes awal kepada peserta didik (untuk mengetahui pemahaman) 4. Peserta didik diberikan stimulus dengan menanyakan fakta- fakta apa saja yang mereka ketahui terkait gambar-gambar yang diberikan guru. 5. Peserta didik diberikan gambaran terkait tujuan pembelajaran

	6. Peserta didik dan guru berdiskusi melalui pertanyaan pemantik Pernahkah kalian mengkritik sesuatu?
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati langkah-langkah membuat anekdot dan mencari informasi yang sedang viral di masyarakat sebagai bahan teks anekdot 2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk melakukan studi pustaka (<i>browsing</i> dan/atau mengunjungi perpustakaan) guna mengonfirmasi jawaban dari pertanyaan tersebut 3. Peserta didik masing-masing menyampaikan hasil eksplorasinya 4. Peserta Didik boleh menanyakan hal yang belum diketahui (sebaliknya) 5. Guru memfasilitasi hal-hal yang menjadi harapan/pemahaman peserta didik dalam pembelajaran (Refleksi Diri)
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan umpan balik terkait pendapat dan jawaban yang diberikan oleh peserta didik. 2. Peserta didik diminta untuk menyimpulkan apa yang telah didapatkan pada hari tersebut sebagai umpan balik. 3. Guru menyampaikan kegiatan pada pertemuan selanjutnya. 4. Menutup pembelajaran dengan doa (dipimpin piket Doa)
PERTEMUAN 4	
Kegiatan Awal	<p>Jam ke 0 diawali sholat Dhuha dan Literasi Al Qur'an dipimpin oleh Wali Kelas</p> <p>Di Pertemuan KE-1 (hari pertama efektif, membuat kesepakatan kelas bersama guru Mata Pelajaran). Guru mengingatkan sebelum belajar di mulai, agar kesepakatan dipatuhi bersama (lakukan proses pembinaan bagi peserta didik yang melanggar).</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam dan berdoa bersama (di pimpin piket doa) 2. Mengecek kehadiran peserta didik dan melakukan ice breaking (oleh piket harian) 3. Memberikan tes awal kepada peserta didik (untuk mengetahui pemahaman) 4. Peserta didik diberikan stimulus dengan menanyakan fakta- fakta apa saja yang mereka ketahui terkait gambar-gambar yang diberikan guru. 5. Peserta didik diberikan gambaran terkait tujuan pembelajaran 6. Peserta didik dan guru berdiskusi melalui pertanyaan pemantik Pernahkah kalian melakukan observasi?
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencari informasi yang sedang viral dan memasukkannya menjadi sebuah teks anekdot 2. Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum diketahui 3. Peserta didik mempresentasikan tugas yang dibuatnya dalam pembelajaran (Refleksi Diri)
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan umpan balik terkait pendapat dan jawaban yang diberikan oleh peserta didik 2. Peserta didik diminta untuk menyimpulkan apa yang telah didapatkan pada hari tersebut sebagai umpan balik 3. Guru menyampaikan kegiatan pada pertemuan selanjutnya 4. Menutup pembelajaran dengan doa (di pimpin piket Doa)
Refleksi Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mendapatkan pengetahuan baru tentang teks anekdot yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari

	2. Hasil belajar peserta didik tentang teks anekdot dapat dijadikan landasan untuk menentukan aktifitas berikutnya dalam mengajarkan materi lainnya			
ASESMEN				
Tes Awal (Diagnosis Non Kognitif atau Diagnostik Kognitif)	Terkait minat belajar, gaya belajar, pemahaman awal terkait materi pembelajaran 1. Apa yang peserta didik ketahui tentang teks anekdot? 2. Apakah peserta didik pernah mengkritik sesuatu?			
Asesmen Formatif tidak tertulis.	Melakukan tanya jawab dalam proses pembelajaran 1. Apa pendapat kalian terkait penjelasan temanmu tentang teks anekdot? 2. Fakta apa saja yang kalian temukan dalam presentasi kelompok temanmu? (dibuat catatan penilaian)			
Asesmen formatif tertulis	Soal Pilihan Ganda, Essay Terstruktur dan Essay Tidak Terstruktur			
Pengayaan/Remedial	-Memberikan pengayaan kepada peserta didik sudah paham dengan memberikan soal-soal teks anekdot -Memberikan remedial pembelajaran ulang kepada peserta didik belum memahami materi dengan memberikan bimbingan khusus dan tugas individu terkait indikator yang tidak dikuasai.			
UMPAN BALIK/RESPON PESERTA DIDIK				
1. Pilih gambar ekspresi wajah yang paling mendekati perasaan Anda berkaitan dengan materi ini.				
A. 	B. 	C. 	D. 	E. 
2. Apa hal yang paling penting yang telah Anda pelajari pada materi ini?				
.....				
3. Apa hal yang ingin Anda lakukan untuk perbaikan pembelajaran di materi berikutnya.				
.....				
PENILAIAN TERHADAP GURU : Pilihlah Persepsi yang paling mendekati pemahaman Anda terhadap Kualitas Guru (untuk perbaikan bersama).				
1. Penyampaian materi yang diberikan Guru menarik				
A. STS	B. TS	C. S	D. SS	
2. Guru mampu menyampaikan materi sehingga mudah dipahami				

A. STS	B. TS	C. S	D. SS
3. Guru memberikan kesempatan bertanya dan berdiskusi?			
E. STS	F. TS	G. S	H. SS
4. Guru mampu memberikan motivasi kepada peserta didik			
I. STS	J. TS	K. S	L. SS
5. Umpan balik (feedback) yang diberikan oleh Guru membantu lebih memahami materi yang diajarkan			
M. STS	N. TS	O. S	P. SS
Keterangan : STS : Sangat Tidak Setuju TS : Tidak Setuju S : Setuju SS : Sangat Setuju			

LAMPIRAN MATERI

Pengertian anekdot

Anekdot adalah sebuah cerita singkat dan lucu atau menarik, yang mungkin menggambarkan kejadian atau orang sebenarnya. Anekdot disajikan berdasarkan pada kejadian nyata, melibatkan orang-orang yang sebenarnya, biasanya di suatu tempat yang dapat diidentifikasi. Tujuan anekdot adalah untuk memberi pelajaran tertentu bagi pembaca atau pendengarnya.

Ciri-ciri teks anekdot:

1. Teks yang mendekati perumpamaan.
2. Menampilkan karakter yang sering dilihat.
3. Memiliki sifat humor.
4. Mengandung kritikan.
5. Mengandung pesan moral.

Mana Kata

Kata merupakan satuan bahasa terkecil yang memiliki dua unsur. Unsur pertama adalah bentuk, yaitu hal/wujud yang dapat ditangkap oleh pancaindera. Sedangkan unsur kedua adalah isi/makna, yaitu yang dapat dipahami oleh pikiran. Misalkan kata rumah, unsur bentuk yang dapat ditangkap oleh indera penglihatan. Sedangkan unsur makna adalah bangunan beratap, berpintu, berjendela yang menjadi tempat tinggal manusia. Berdasarkan isi dan makna ini, kata dibedakan menjadi:

Sinonim

Sinonim adalah dua kata atau lebih yang memiliki makna sama atau hampir sama.

Contoh sinonim:

- a. Abadi = awet
- b. Abang = akang
- c. Dahulu = awal
- d. Kosong = Tidak berisi
- e. Menyukai = Menyenangi

Antonim

Antonim adalah pasangan kata yang berlawanan maknanya.

Contoh antonim:

- a. Besar X kecil
- b. Tua X muda
- c. Kaya X miskin

- d. Rapih X berantakan
- e. Hidup X mati

Homonim

Homonim adalah dua kata atau lebih yang ejaan dan lafalnya sama tetapi maknanya berbeda.

Contoh homonim:

- a. Bisa ular itu dapat mematikan. (racun)
- b. Ia bisa melakukan hal tersebut seorang diri. (dapat)
- c. Halaman rumahnya sangat luas hingga dapat menjadi tempat bermain anak-anak. (pekarangan)
- d. Materi puisi berada di halaman 56 buku pelajaran bahasa Indonesia. (bagian dari buku)

Homograf

Homograf adalah dua kata yang sama ejaannya, tetapi ucapan dan artinya berbeda.

Contoh homograf:

- a. Mental orang itu terpukul saat melihat anaknya meninggal. (batin/jiwa)
- b. Ia mental terkena pukulan lawan. (terjatuh)

Homofon

Homofon adalah dua kata yang ucapannya sama, tetapi ejaan dan maknanya berbeda.

Contoh homofon:

- a. Pencuri yang tertangkap tadi dikeroyok massa. (orang banyak/masyarakat)
- b. Massa indah itu, kini telah sirna (waktu)
- c. Ia mendapat sanksi atas kesalahan yang ia perbuat. (hukuman)
- d. Tedi merasa sanksi atas jawaban yang ia beri tadi. (ragu-ragu)

Polisemi

Polisemi adalah dua kata yang ucapannya sama,

Contoh polisemi:

- a. *Buah* durian adalah buah khas desa Lebakwangi.

kata *buah* pada kalimat tersebut bermakna buah buahan

- b. Santi adalah *buah* hati ibunya.

kata *buah* pada kalimat tersebut bermakna anak

- c. Ayah pulang dari Surabaya dengan membawa *buah* tangan

kata *buah* pada kalimat tersebut bermakna oleh-oleh

Makna Istilah

Istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu. Makna istilah dibagi menjadi khusus dan umum.

Makna istilah khusus adalah maknanya terbatas dalam bidang tertentu. Misalkan, kata garam merupakan istilah umum. Sedangkan makna istilah umum adalah istilah yang berlaku di lingkup lebih luas atau umum. Misalkan, NaCl, berlaku dalam bidang Kimia.

Ungkapan

Ungkapan merupakan gabungan dua kata yang maknanya menyatu/khusus. Makna dua kata pembentuknya berbeda dengan makna gabungannya. Kata besar dan mulut berbeda maknanya, tetapi setelah digabung menjadi besar mulut artinya menjadi sombong.

Contoh ungkapan:

- a. Kopi pahit: teguran
- b. Gulung tikar: bangkrut
- c. Anak emas: anak kesayangan
- d. Darah biru: bangsawan

B. Struktur teks anekdot

1. Abstrak, yaitu kata awal yang melatarbelakangi sebuah cerita.
2. Orientasi, yaitu bagian pendahuluan yang menyatakan tempat, waktu, dan orang yang ada dalam cerita.

3. Krisis/pemuculan masalah, yaitu permasalahan mulai muncul dan menjadi klimaks.
4. Reaksi, yaitu penyelesaian masalah dalam cerita.
5. Koda, yaitu penutup cerita.

Unsur pembangun ceritanya. Menurut Kosasih (2017, hlm. 19) unsur-unsur di dalam cerita anekdot ada tokoh, alur, dan latar. Berikut ini adalah penjabarannya.

Tokoh

tokoh adalah partisipan yang terlibat dalam cerita yang berada dalam teks anekdot. Tokoh dalam teks anekdot bersifat faktual, biasanya orang-orang terkenal.

Alur

alur adalah jalan cerita berupa rangkaian peristiwa yang benar-benar terjadi atau pun sudah mendapat polesan maupun tambahan-tambahan dari pembuat anekdot itu sendiri.

Latar

latar berupa waktu, tempat, ataupun suasana dalam anekdot diharapkan bersifat faktual. Artinya benar-benar ada di dalam kehidupan yang sesungguhnya.

ASSESMEN FORMATIF TIDAK TERTULIS

Rubrik Penilaian 1

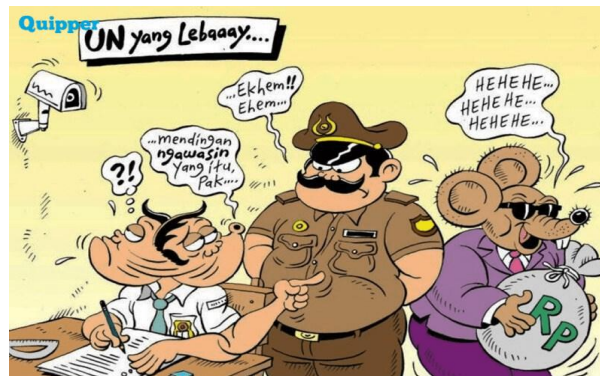
Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Perhatikanlah gambar di atas dan diskusikanlah hal berikut bersamatemannya!

1. Informasi apa yang kalian dapat dari gambar nomor 1?
2. Pada gambar nomor 2 peristiwa apa yang sedang dikritik?
3. Apa pendapat kalian mengenai gambar nomor 3?

Format penilaian

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai				Total Skor
		Gesture (maks. 25)	Kelancaran (maks. 25)	Penampilan (maks. 25)	Kosakata (maks.25)	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

Rubrik Penilaian 2

Kebahasaan Teks Anekdote

1. Membuat sebuah kalimat yang di dalamnya ada antonim!
2. Membuat sebuah kalimat yang di dalamnya ada sinonim!
3. Membuat sebuah kalimat yang di dalamnya ada ungkapan!
4. Membuat sebuah kalimat yang di dalamnya ada makna istilah!

Format penilaian

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai				Total Skor
		Gestur (maks. 25)	Kelancaran (maks. 25)	Penampilan (maks. 25)	Kosakata (maks.25)	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

ASSESMEN FORMATIF TERTULIS

Rubrik Penilaian 1

Perundungan Tanda Sayang

Pada saat jam istirahat, dua siswi SMA sedang asyik mengobrol di kantin.

Ani : Mar, aku itu paling malas kalau ada acara keluarga.

Maria : Loh, bukannya senang dapat ketemu banyak saudara? Lagi pula kan, banyak makanan.

Ani : Ih, makanan terus. Aku itu malas ketemu mereka.

Maria : Kok, bisa?

Ani : Soalnya, pasti ibuku akan membanding-bandingkanku dengan saudara. Terus, bibi-bibi atau om-omku akan komentar macam-macam. Emangnya aku barang dagangan apa, dibanding-bandingkan dan dikomentari?

Maria : Itu artinya mereka perhatian, sayang sama kamu.

Ani : Sayang apanya? Kalau sayang itu didukung bukan *dijatuhin*.

Maria : *Bener* juga sih. Ya udah ah, nanti kamu jangan main kerumahku lagi ya?

Ani : Loh, kenapa?

Maria : *Soalnya*, ibuku suka banding-bandingin aku sama kamu. Sebel tahu!

Perhatikanlah contoh teks anekdot di atas dan jawab pertanyaan berikut (struktur anekdot)!

1. Abstrak

Jawaban:

.....

.....

2. Orientasi

Jawaban:

.....

.....

3. Krisis

Jawaban:

.....

.....

4. Reaksi

Jawaban:

.....

.....

5. Koda

Jawaban:

.....

.....

.....

Format Penilaian

No Soal	Bobot Persoal Essay	Skor Penilaian	Nilai	
1	20	100	Nilai Siswa	Paraf Guru
2	20	
3	20	
4	20	
5	20	

Rubrik Penilaian 2

Kebahasaan Teks Anekdote

1. Buatlah dua kalimat menggunakan antonim!

Jawaban:

.....

.....

.....

2. Buatlah dua buah kalimat menggunakan sinonim!

Jawaban:

.....
.....
.....
3. Buatlah satu kalimat menggunakan homonim!

Jawaban:

.....
.....
.....
4. Buatlah satu kalimat menggunakan homofon!

Jawaban:

.....
.....
.....
5. Buatlah satu kalimat menggunakan homograf!

Jawaban:

.....
.....
.....
6. Buatlah satu kalimat menggunakan polisemi!

Jawaban:

.....
.....
.....
7. Buatlah satu kalimat menggunakan makna istilah!

Jawaban:

.....
.....
.....
8. Artikan ungkapan kambing hitam!

Jawaban:

.....
.....
.....
9. Buatlah kalimat menggunakan ungkapan kambing hitam!

Jawaban:

.....
.....
.....
10. Artikan ungkapan meja hijau, kemudian masukkan ke dalam kalimat ungkapan tersebut!

Jawaban:

Format Penilaian

No Soal	Bobot Persoal Essay	Skor Penilaian	Nilai	
1	10	100	Nilai Siswa	Paraf Guru
2	10			
3	10			

4	10	
5	10		...	
6	10			
7	10			
8	10			
9	10			
10	10			

Rubrik Penilaian 3

Pilihlah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda silang (x) pada huruf A, B, C, D, atau E beserta analisis jawabannya!

- Sebutkan pengertian anekdot....
 - cerita lucu yang menggambarkan orang terkenal
 - cerita singkat dan lucu
 - cerita singkat dan lucu yang menggambarkan kejadian atau orang sebenarnya
 - cerita lucu dan menarik
 - cerita singkat dan lucu dari tokoh imajinasi
- Yang tidak termasuk struktur anekdot adalah....
 - abstrak
 - orientasi
 - koda
 - alur
 - reaksi
- Saat sesi tanya jawab tiba, Ali bertanya kepada pak dosen. “Apa kepanjangan KUHP, Pak?” Pak dosen tidak menjawab sendiri, melainkan melemparkannya kepada Ahmad. “Saudara Ahmad, coba dijawab pertanyaan Saudara Ali tadi,” pinta pak dosen. Dengan tegas Ahmad menjawab, “Kasih Uang Habis Perkara, Pak ...!”
Kutipan paragraf diatas merupakan salah satu bagian dari struktur teks anekdot, yaitu....
 - abstraksi
 - krisis
 - koda
 - reaksi

E. orientasi

4. Perhatikan teks di bawah ini!

- (1) Seorang laki-laki masuk bank dan berkata ia ingin pinjam \$200 selama enam bulan. (2) Ia menjaminkan Rolls Royce miliknya dan meminta bank menahan mobilnya itu sampai utangnya lunas. (3) Enam bulan kemudian orang itu kembali ke bank membayar \$200 ditambah \$10 bunga dan mengambil kembali Roll –nya. (4) Petugas pinjaman bertanya kepadanya mengapa orang yang mengendarai Roll Royce perlu pinjaman \$200 lalu jawabnya, “Saya harus ke Eropa selama enam bulan dan di mana lagi saya dapat menitipkan Rolls selama itu hanya \$10? “ (5) Si petugas melongo dan sejurus kemudian tertawa mengakui kecerdikan si pemilik Roll Royce.

Orientasi pada teks anekdot tersebut adalah kalimat

- A. (1) D. (4)
B. (2) E. (5)
C. (3)

5. Perhatikan struktur anekdot berikut:

1. Koda
2. Krisis
3. Abstrak
4. Reaksi
5. Orientasi

Urutan struktur anekdot yang tepat adalah

- A. 3-5-4-2-1 D. 3-2-4-5-1
B. 3-5-2-4-1 E. 3-4-2-5-1
C. 3-4-5-2-1

6. Bacalah susunan teks anekdot berikut ini dengan saksama!

- (1) “Kita sudah memenuhi permintaanmu.” kata editor itu memberitahu si pengarang.
(2) Artikel itu disertai dengan sepucuk surat dari pengarangnya : “Atur saja pemberian tanda bacanya dengan benar dan terbitkan seluruh ceritanya.”
(3) “Tapi di waktu yang akan datang, silakan kirimkan saja pemberian tanda bacanya. Lalu kita terkenal karena menulis artikel kita sendiri.”
(4) Gondolin, seorang penerbit dan editor yang terkenal dari harian Italia IL Mesagero, menerima sebuah artikel yang agak buruk dari seorang temannya yang sekaligus seorang politikus.

Susunan potongan-potongan teks yang tepat hingga menjadi anekdot yang utuh dan padat adalah

- A. (4)-(1)-(2)-(3) D. (4)-(2)-(1)-(3)
B. (4)-(3)-(1)-(2) E. (4)-(3)-(2)-(1)

- C. (4)-(2)-(3)-(1)
7. Anekdote yaitu jenis teks yang berisi lucu, konyol, atau menjengkelkan sebagai akibat dari krisis yang di tanggapi dengan reaksi, adalah.....
- A. jawaban-jawaban
B. peristiwa-peristiwa
C. sanggahan- sanggahan
D. pertanyaan-pertanyaan
E. kalimat-kalimat
8. Bacalah penggalan teks anekdot berikut!
- Rokok
- Andi berjalan menuju halte, dimana orang-orang ingin menunggu bus. Setelah sampai di halte, dia bertanya kepada seorang buruh pabrik yang sedang menunggu bus kopaja sambil merokok. Lalu Andi memulai percakapan.
- “Haduh... tebal dan jorok sekali asap bus Mayasari Bakti.”
- Lalu buruh pabrik itu merespon pernyataan Andi, “Iya nih.. Asap kopaja juga tebal.”
- Lalu Andi membalas.
- “Bagaimana tanggapan Anda jika melihat orang yang menyebabkan polusi lebih dari asap bus itu?”
- Abstraksi yang tepat untuk teks anekdot di atas adalah...
- A. Suatu hari banyak sekali penumpang menunggu bus di halte.
B. Suatu hari, Andi sedang menunggu bus di terminal.
C. Ketika itu, Andi sedang menunggu seorang buruh pabrik di stasiun.
D. Andi pergi meninggalkan buruh pabrik itu di halte.
E. “Haduh tebal sekali asap kopaja itu!”
9. Bacalah penggalan teks anekdot berikut!
- Suatu ketika si Azam sedang berlibur, tetapi tampaknya ia tak tahu akan adanya peraturan itu. Ia merokok sendirian sambil duduk di bangku. Karena rokoknya sudah hampir habis, ia membuang puntung rokoknya begitu saja dan jatuh persis di sisi kaki kanannya. Tanpa disangka-sangka, tiba-tiba datang petugas dan menegur Azam dengan suara tegas.
- Abstraksi yang tepat untuk teks di atas adalah...
- A. Singapura termasuk salah satu negara yang bersih.
B. “Tahukah Anda bahwa Anda telah melakukan pelanggaran?” “Tidak tahu.
C. Diambilnya puntung rokok itu serta langsung diisapnya lagi.
D. Pada suatu hari Zuki sedang berlibur.
E. Kemudian, ia pergi meninggalkan Azam.
10. Teks anekdot tidak hanya berisi tentang peristiwa-peristiwa menarik, konyol dan menjengkelkan, tetapi juga berisi tentang....

- A. ungkapan suatu kebenaran yang lebih umum
- B. suatu fakta
- C. realita kehidupan
- D. pini dari para tokoh
- E. imajinasi

Format Penilaian

No Soal	Bobot Persoal PG	Skor Penilaian	Nilai	
1	10	100	Nilai Siswa	Paraf Guru
2	10			
3	10			
4	10			
5	10			
6	10			
7	10			
8	10			
9	10			
10	10			

Rubrik Penilaian 4

Assesmen ini dimasukkan ke dalam google classroom, hasil assesmen ini berupa PDF Tugas Projek

1. Cari dan tuliskan isu yang sedang faktual di masyarakat!
2. Ubah isu yang telah didapat menjadi sebuah tema!
3. Kembangkan tema menjadi topik-topik kalimat!
4. Kembangkan kalimat menjadi paragraf yang padu!

Penskoran Penugasan Proyek

No	Komponen/Sub Komponen	Skor/Bobot Penilaian
1.	Persiapan	15
	Mencari isu yang sedang factual	
2.	Proses Kerja	15
	Tuliskan tema dari isu yang didapat	
	Mengembangkan tema menjadi topic	
	Mengembangkan topik menjadi kalimat	

3.	Hasil	40
	Wacana yang padu sesuai dengan tema dan struktur yang ada	
4.	Sikap Kerja	15
	Penulisan sesuai langkah-langkah dan EYD	
5.	Waktu	15
	1 minggu	

Hasil Penilaian Proyek

KET	Persiapan	Proses	Hasil	Sikap	Waktu	Nilai Maks/Perolehan	Paraf Guru
Skor Maksimal	15	15	40	15	15	100
Skor Perolehan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sugiarti, M.Pd
NRP. 04.0815

Jakarta, 09 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran



Siti Badariah, M.Pd.
NRP. 06.0866